

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 tepatnya berada di Jalan Handil Subarjo Desa Jelapat 1 RT. 08 Kecamatan Tamban Kabupaten Batola dengan kodepos 70566. Adapun keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 kecamatan Tamban Kabupaten Batola, berbatasan dengan :

- Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- Sebelah Barat berbatasan dengan Alkah/komplek pemakaman
- Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

2. Keadaan Tenaga Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Batola Periode 2012-2013

Jumlah dewan guru (tenaga pengajar) di Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 tahun ajaran 2012/2013 adalah sebanyak 16 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Guru-guru Periode Tahun 2012- 2013 MI Ni'matul Aziz

No	Nama	Status	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Bahriah Nor, S. Pd. I.	PNS Kemenag	Kepala Madrasah	S1

2	Norhayati, S. Pd. I.	Non PNS	Bendahara	S1
3	Zubaidah, S. Pd. I.	PNS Kemenag	Guru	S1

Lanjutan Tabel 4. 1

4	M. Rusli, S. Pd. I.	Non PNS	Guru	S1
5	Depi Suhartini, S. Pd. I.	Non PNS	Guru	S1
6	Insyirah, S. Ag.	PNS Kemenag	Guru	S1
7	Rudiansyah, S. Pd. I.	Non PNS	Guru	S1
8	Mahmuddin, S. Pd. I.	-	Guru	S1
9	Hadriani	-	Guru	SLTA
10	Rabiatul A. S. Pd. I.	-	Guru	S1
11	Ely Rosifah, S. Pd. I.	-	Guru	S1
12	Drs. Abd Syukur	-	Guru	S1
13	Drs. Abd Hakim	-	Guru	S1
14	Abd Hamid, S. Pd. I.	-	Guru	S1
15	Salmah, A. Ma.	-	Guru	D2
16	Zaini	-	Guru	SLTA

Adapun jumlah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Batola pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 197 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Periode Tahun 2012- 2013 MI Ni'matul Aziz

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	15	17	32
2	Kelas II	12	26	38
3	Kelas III	15	17	32
4	Kelas IV	17	7	24
5	Kelas V	17	17	34
6	Kelas VI B	18	19	37
	Jumlah Total	94	103	197

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Batola pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Siswa

yang berada di kelas IV berjumlah 24 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Berikut nama-nama siswa yang ada di kelas IV MI Ni'matul Aziz Jelapat 1 kecamatan Tamban Kabupaten Batola:

Tabel 4. 3 Daftar Nama-nama Siswa Kelas IV MI Ni'matul Aziz

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Arya Mukti	L
2	Fitri Mayang Sari	P
3	Husaini	L
4	Hamidah	P
5	Halimatuzahrah	P
6	Juwita Sari	P
7	M. Fahrul	L
8	M. Rizki	L
9	M. Riki	L
10	M. Aditya Firmansyah	L
11	M. Fauzi	L
12	M. Riduan	L
13	M. Zahidi	L
14	M. Alamsyah	L
15	M. Fauzan	L
16	M. Azmi	L
17	M. Rasyid	L
18	M. Aldi	L
19	Mahrita	P
20	Rahma Hidayah	P
21	Rahmat Wahyudi	L
22	Salamunajah	P
23	Sandi	L
24	Taufikurrahman	L

Kelas yang menjadi tempat penelitian yaitu kelas IV secara umum kondisinya baik, bangunan sekolah dan peralatan lainnya seperti meja, kursi, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang guru yang berasal dari MI Ni'matul Aziz Jelapat 1 yaitu Ibu Salmah S. Pd. I. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ibu Bahriah Nor S. Pd. I. adalah kepala sekolah MI Ni'matul Aziz Jelapat 1. Peneliti meminta beliau untuk menjadi kolaborator dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Untuk menerapkan teknik teka-teki silang dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami makna kata ini, peneliti meminta kepada Ibu Salmah S. Pd. I karena beliau adalah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Ni'matul Aziz Jelapat 1. Kemudian dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti yang bertugas menjadi observer untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama penerapan teknik teka-teki silang dalam memahami makna kata bahasa Indonesia dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan sebagai berikut :

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario pelaksanaan tindakan dengan permainan teka-teki silang.

- 2) Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi dan situasi dalam proses pembelajaran berdasarkan skenario kegiatan belajar mengajar untuk guru dan siswa.
- 3) Merancang instrumen-instrumen evaluasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna kata dengan permainan teka-teki silang.
- 4) Menyiapkan sarana dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan permainan teka-teki silang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, mengajak berdo'a, dan mengabsen siswa.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- Motivasi: membangkitkan minat dan kesadaran siswa untuk menguasai pelajaran.
- Apersepsi: melakukan tanya jawab mengenai makna kata.

Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

- Masing-masing siswa ditugaskan oleh guru untuk membaca sebuah wacana yang berhubungan dengan tema pelajaran. Setelah selesai membaca, siswa ditugaskan untuk mencari kata-kata sulit yang belum mereka pahami maknanya.
- Siswa mencari makna dari kata-kata sulit yang mereka temukan dengan menggunakan kamus/ensiklopedi dengan bimbingan guru.
- Setelah membahas beberapa makna kata, maka dilanjutkan dengan permainan teka-teki silang untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata.
- Sebelum memulai permainan, guru memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengisi teka-teki silang.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar.
- Kemudian guru membagikan LKS berupa teka-teki silang kepada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan kosakata yang telah dibahas.
- Guru mengawasi kelompok secara bergantian dan membimbing mereka jika mengalami kesulitan.

Kegiatan Akhir (15 menit)

- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, masing-masing siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi atau jawabannya.
- Penguatan: guru memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa berdasarkan kelompok yang cepat dan tepat dalam menjawab.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4. 4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal							
1.	Mengucapkan salam	√					√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√					√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					√	
4.	Apersepsi	√					√	
5.	Motivasi	√					√	
B	Kegiatan Inti							
6.	Menyampaikan materi pelajaran	√					√	
7.	Membimbing siswa memahami wacana	√					√	
8.	Membimbing siswa mencari makna kata pada ensiklopedi	√					√	
9.	Memberi contoh cara mengisi teka-teki silang	√				√		
10.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√				√		
11.	Membagi siswa dan mengatur dalam kelompok belajar	√					√	
12.	Menyiapkan dan membagi LKS kepada kelompok	√					√	
13.	Mengawasi kelompok secara bergantian	√					√	
14.	Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	√					√	
15.	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	√					√	
C	Kegiatan Akhir							
16.	Menyuruh siswa membacakan hasil diskusinya	√				√		
17.	Memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa	√					√	
18.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√					√	

19.	Menutup pembelajaran	√				√	
Total skor					9	64	
Jumlah		73					

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{73}{95} \times 100 = 76,84\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru sudah baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti memberi contoh cara mengisi teka-teki silang, guru masih kurang dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian data obeservasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan teka-teki silang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			
2	Menjawab pertanyaan guru		√			
3	Menanggapi dan mengerjakan LKS		√			
4	Mengajukan pertanyaan			√		
5	Disiplin dalam pembelajaran			√		
6	Antusias siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	√				

8	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			
9	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√			
		5	24	6		
	JUMLAH	35				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{35}{45} \times 100 = 77,7\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami, dan kedisiplinan dalam pembelajaran.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4. 6 berikut ini:

Tabel. 4. 6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	N	F	NxF	%
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	10	80	41,6
4	7	8	56	33,3
5	6	6	36	25
	Jumlah	24	172	100%
	Rata-rata		7,16%	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

menggunakan teknik permainan teka-teki silang menunjukkan adanya peningkatan. Nilai hasil belajar siswa secara klasikal berada di atas KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa secara klasikal di atas nampaknya masih belum diiringi oleh keberhasilan seluruh siswa secara individual. Berdasarkan hasil evaluasi belajar masih terdapat 6 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai hasil belajar siswa ini masih memerlukan adanya peningkatan, karenanya tindakan kelas dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua penerapan teknik teka-teki silang kembali dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan kelas sebagai berikut:

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario pelaksanaan tindakan dengan permainan teka-teki silang.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi dan situasi dalam proses pembelajaran berdasarkan skenario kegiatan belajar mengajar untuk guru dan siswa.
- 3) Merancang instrumen-instrumen evaluasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa

dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna kata dengan permainan teka-teki silang.

- 4) Menyiapkan sarana dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan permainan teka-teki silang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, mengajak berdoa, dan mengabsen siswa.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- Motivasi: membangkitkan minat dan kesadaran siswa untuk menguasai pelajaran
- Apersepsi: melakukan tanya jawab tentang materi yang lalu.

Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
- Masing-masing siswa ditugaskan oleh guru untuk membaca sebuah wacana yang berhubungan dengan tema pelajaran. Setelah selesai membaca, siswa ditugaskan untuk mencari kata-kata sulit yang belum mereka pahami maknanya.
- Siswa mencari makna dari kata-kata sulit yang mereka temukan dengan menggunakan kamus/ensiklopedi dengan bimbingan guru.

- Setelah membahas beberapa makna kata, maka dilanjutkan dengan permainan teka-teki silang untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata.
- Sebelum memulai permainan, guru memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengisi teka-teki silang.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar.
- Kemudian guru membagikan LKS berupa teka-teki silang kepada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan kosakata yang telah dibahas.

Guru mengawasi kelompok secara bergantian dan membimbing mereka jika mengalami kesulitan.

Kegiatan Akhir (15 menit)

- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, masing-masing siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi atau jawabannya.
- Penguatan: guru memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa berdasarkan kelompok yang cepat dan tepat dalam menjawab.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4. 7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Mengucapkan salam	√					√	

2.	Memeriksa kesiapan siswa	√					√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					√	
4.	Apersepsi	√					√	
5.	Motivasi	√					√	
B	Kegiatan Inti							
6.	Menyampaikan materi pelajaran	√						√
7.	Membimbing siswa memahami wacana	√					√	
8.	Membimbing siswa mencari makna kata pada ensiklopedi	√					√	

Lanjutan Tabel 4. 7

9.	Memberi contoh cara mengisi teka-teki silang	√					√	
10.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					√	
11.	Membagi siswa dan mengatur dalam kelompok belajar	√					√	
12.	Menyiapkan dan membagi LKS kepada kelompok	√					√	
13.	Mengawasi kelompok secara bergantian	√						√
14.	Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	√					√	
15.	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	√					√	
C	Kegiatan Akhir							
16.	Menyuruh siswa membacakan hasil diskusinya	√					√	
17.	Memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa	√					√	
18.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√					√	
19.	Menutup pembelajaran	√					√	
Total skor							68	10
Jumlah		78						

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{78}{95} \times 100 = 82,10\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru sangat baik sesuai dengan yang direncanakan. Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya, seperti dalam menyampaikan materi pelajaran, dan mengawasi kelompok secara bergantian.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan teka-teki silang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru		√			
3	Menanggapi dan mengerjakan LKS		√			
4	Mengajukan pertanyaan		√			
5	Disiplin dalam pembelajaran	√				
6	Antusias siswa dalam pembelajaran		√			
7	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	√				
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			
9	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√				
		20	20			
	JUMLAH	40				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{40}{45} \times 100 = 88,8\%$$

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dibandingkan pertemuan sebelumnya, walaupun ada beberapa

aspek tertentu masih belum optimal. Meskipun pembelajaran dengan teknik permainan teka-teki silang seperti ini masih terasa baru bagi siswa, tetapi partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat aktif. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keceriaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel. 4. 9 berikut ini:

Tabel. 4. 9 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	N	F	NxF	%
1	10	-	-	-
2	9	3	27	12,5
3	8	8	64	33,3
4	7	10	70	41,6
5	6	3	18	12,5
	Jumlah	24	179	100%
	Rata-rata		7,45%	

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata pada mata pelajaran bahasa indonesia menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Di samping secara klasikal nilai hasil belajar meningkat, siswa secara individual juga mampu berada di atas kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan sebesar 70. Nilai hasil belajar ini diyakini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan siswa dalam memahami makna kata bahasa indonesia.

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, obeservasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat, yaitu nilai rata-rata 76,84% menjadi 82,10%. Berarti ada peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I.
- b. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik teka-teki silang dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- c. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui teknik teka-teki silang secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama keaktifan siswa mencapai rata-rata 76,84%. Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 82,10%.
- d. Hasil evaluasi pada siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata 7,16%, sedangkan hasil evaluasi pada siklus I pertemuan kedua mencapai rata-rata 7,45%.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama, aktivitas siswa secara keseluruhan cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keceriaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti berjalan-jalan ke tempat kelompok lain. Selain itu masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan tugas yang diberikan guru.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut.

- a. Memberikan motivasi pada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penghargaan dan nilai atas hasil kerja siswa.

2. Siklus II Pertemuan Ketiga

Pada siklus II pertemuan ketiga penerapan teknik teka-teki silang dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan tindakan sebagai berikut:

a) Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario pelaksanaan tindakan dengan permainan teka-teki silang.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi dan situasi dalam proses pembelajaran berdasarkan skenario kegiatan belajar mengajar untuk guru dan siswa.

- 3) Merancang instrumen-instrumen evaluasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna kata dengan permainan teka-teki silang.
- 4) Menyiapkan sarana dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan permainan teka-teki silang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, mengajak berdo'a, dan mengabsen siswa.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- Motivasi: membangkitkan minat dan kesadaran siswa untuk menguasai pelajaran.
- Apersepsi: guru dan siswa bertanya jawab tentang beberapa kata yang sudah diketahui maknanya dalam kamus/ensiklopedi

Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
- Masing-masing siswa ditugaskan oleh guru untuk membaca sebuah wacana yang berhubungan dengan tema pelajaran. Setelah selesai membaca, siswa ditugaskan untuk mencari kata-kata sulit yang belum mereka pahami maknanya.

- Siswa mencari makna dari kata-kata sulit yang mereka temukan dengan menggunakan kamus/ensiklopedi dengan bimbingan guru.
- Setelah membahas beberapa makna kata, maka dilanjutkan dengan permainan teka-teki silang untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata.
- Sebelum memulai permainan, guru memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengisi teka-teki silang.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar.
- Kemudian guru membagikan LKS berupa teka-teki silang kepada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan kosakata yang telah dibahas.
- Guru mengawasi kelompok secara bergantian dan membimbing mereka jika mengalami kesulitan.

Kegiatan Akhir (15 menit)

- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, masing-masing siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi atau jawabannya.
- Penguatan: guru memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa berdasarkan kelompok yang cepat dan tepat dalam menjawab.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

Aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4. 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Kegiatan Awal							
1.	Mengucapkan salam	√					√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√					√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					√	
4.	Apersepsi	√					√	
5.	Motivasi	√						√
B	Kegiatan Inti							
6.	Menyampaikan materi pelajaran	√						√
7.	Membimbing siswa memahami wacana	√					√	
8.	Membimbing siswa mencari makna kata pada ensiklopedi	√						√
9.	Memberi contoh cara mengisi teka-teki silang	√					√	
10.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					√	

Lanjutan Tabel 4. 10

11.	Membagi siswa dan mengatur dalam kelompok belajar	√					√	
12.	Menyiapkan dan membagi LKS kepada kelompok	√					√	
13.	Mengawasi kelompok secara bergantian	√						√
14.	Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	√						√
15.	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	√					√	
C	Kegiatan Akhir							
16.	Menyuruh siswa membacakan hasil diskusinya	√					√	
17.	Memberikan penghargaan dan nilai atas hasil kerja dan keaktifan siswa	√					√	
18.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√					√	
19.	Menutup pembelajaran	√					√	
Jumlah							56	25
Persentase aktivitas		81						

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{81}{95} \times 100 = 85,26\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru sangat baik sesuai dengan yang direncanakan. Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya, seperti dalam memberi motivasi kepada siswa, mengawasi kelompok secara bergantian, dan membimbing siswa mengerjakan LKS.

Guru juga telah mampu melakukan berbagai inovasi, langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang terarah agar setiap siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dinamis dan interaktif. Proses pembelajaran menggunakan teknik permainan teka-teki silang secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan teka-teki silang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru		√			
3	Menanggapi dan mengerjakan LKS		√			
4	Mengajukan pertanyaan		√			
5	Disiplin dalam pembelajaran	√				
6	Antusias siswa dalam pembelajaran	√				
7	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	√				
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√				
9	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√				
		30	12			
	JUMLAH			42		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{45} \times 100 = 93,3\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran kosakata menggunakan teknik permainan teka-teki silang. Secara keseluruhan aktivitas siswa lebih baik, sesuai dengan yang direncanakan.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel. 4. 12 berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga

No	N	F	NxF	%
1	10	3	30	12,5
2	9	8	72	33,3
3	8	7	56	29,16
4	7	6	42	25
5	6	-	-	-
	Jumlah	24	200	100%
	Rata-rata		8,33%	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar pada siklus II, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Pencapaian hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 8,33% berada dalam klasifikasi sangat baik. Ketepatan membelajarkan siswa yang digunakan dalam mengelola proses belajar siswa, terbukti mampu meningkatkan motivasi, kualitas proses, kinerja belajar, serta

kemampuan siswa dalam memahami makna kata bahasa Indonesia dan nilai hasil belajar.